

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama
Alamat kantor | : Aviantono Yudihariadi
: Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon
Jabatan | : 021-3517525
: Plt. Direktur Utama |
| 2. Nama
Alamat kantor | : Subagio Istiarno
: Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon
Jabatan | : 021-3517525
: Plt. Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Aviantono Yudihariadi
Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Subagio Istiarno
Plt. Direktur Keuangan/
Act. Director of Finance

PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat 10710, Telp. (021) 3517525
Website : www.askrindosyariah.co.id

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Name
Office address | : Aviantono Yudihariadi
: Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Phone number
Title | : 021-3517525
: Act. President Director |
| 2. Name
Office address | : Subagio Istiarno
: Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Phone number
Title | : 021-3517525
: Act. Director of Finance |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
30 Maret/March 2023

Herry Setiadi, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1804



Tanaman Pembiayaan Askinno Syaraf
00380/2.1025/AU.1/09/1804-1/III/2023

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	58,110	22,305	Cash and cash equivalents
Investasi	5	1,409,318	1,012,593	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	60,000	60,000	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih	7	38,929	104,972	<i>kafalah</i> fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang	8	51,238	65,098	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	9	16,985	10,283	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka		1,416	1,125	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	16,073	16,073	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	44,810	40,493	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	525,061	337,678	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	18,123	23,510	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		401	560	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10d	7,501	3,854	Deferred tax assets
Aset lain-lain		10,973	9,940	Other assets
JUMLAH ASET		2,258,938	1,708,484	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang <i>ta'widh</i>	14	280	8,834	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	15	72,344	39,577	Re-guarantee payables
Utang pajak	10b	35,031	25,961	Taxes payables
Cadangan <i>ta'widh</i>	16	164,879	204,777	Ta'widh reserves
Cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	17	1,050,049	733,511	Unearned <i>kafalah</i> fees
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	18	124,558	71,827	Deferred commission income
Akrual dan utang lain-lain	20	118,167	119,123	Accruals and other payables
JUMLAH LIABILITAS		1,565,308	1,203,610	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham	21	400,000	400,000	Issued and paid-up 400,000 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(8,002)	(3,539)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(20,910)	1,382	Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya		75,540	75,540	Appropriated retained earnings
Saldo laba		247,002	31,491	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		693,630	504,874	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,258,938	1,708,484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	22	964,553	729,532	Gross <i>kafalah</i> fees
Premi penjaminan ulang	23	(380,753)	(198,265)	Re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	24	(138,071)	(71,912)	Increase in unearned <i>kafalah</i> fees
Jumlah pendapatan <i>kafalah</i>		445,729	459,355	Total <i>kafalah</i> income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Beban <i>ta'widh</i>	25	(297,205)	(216,719)	<i>Ta'widh</i> expenses
<i>Ta'widh</i> penjaminan ulang	26	99,550	125,286	<i>Re-guarantee</i> <i>ta'widh</i>
Beban komisi	27	(30,597)	(17,544)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	28	57,427	36,300	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	29	24,531	17,158	Subrogation income
Penurunan/(kenaikan) cadangan <i>ta'widh</i>	30	48,814	(92,903)	Decrease/(increase) in <i>ta'widh</i> reserves
Beban <i>kafalah</i> lain		(2,230)	(2,678)	Other <i>kafalah</i> expenses
Jumlah beban <i>kafalah</i>		(99,710)	(151,100)	Total <i>kafalah</i> expense
Pendapatan <i>kafalah</i> bersih		346,019	308,255	Net <i>kafalah</i> income
Pendapatan investasi	31	72,410	44,282	Investment income
Beban usaha	32	(137,979)	(109,330)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	33	(6,919)	(20,903)	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		273,531	222,304	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	35	(6,838)	(5,558)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		266,693	216,746	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10c			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Beban pajak kini		(53,505)	(40,848)	Current income tax
Manfaat/(beban) pajak tangguhan		2,323	(6,598)	Deferred tax benefit/(expense)
Jumlah beban pajak penghasilan		(51,182)	(47,446)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		215,511	169,300	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		(5,787)	(2,942)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		1,324	647	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(22,292)	658	Unrealized (loss)/gain on marketable securities through other comprehensive income
Kerugian komprehensif lainnya		(26,755)	(1,637)	Other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		188,756	167,663	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings			
	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ <i>Unrealised gain/(losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	400,000	724	(1,244)	75,540	(137,809)	337,211
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	169,300	169,300
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	658	-	-	-	658
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(2,295)	-	-	(2,295)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	400,000	1,382	(3,539)	75,540	31,491	504,874
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	215,511	215,511
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(22,292)	-	-	-	(22,292)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(4,463)	-	-	(4,463)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	400,000	(20,910)	(8,002)	75,540	247,002	693,630
						Balance as at 1 January 2021/ 31 December 2020
						<i>Net profit for the year Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>
						Balance as at 31 December 2021
						<i>Net profit for the year Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>
						Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Kafalah receipts</i>
Penerimaan kas dari <i>kafalah</i>		776,095	620,605	<i>Investment income receipts</i>
Penerimaan kas dari hasil investasi		67,467	36,645	<i>Other receipts</i>
Penerimaan kas dari lain-lain		29,484	19,675	<i>Payment for kafalah expenses</i>
Pengeluaran beban <i>kafalah</i>		(227,263)	(143,199)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pengeluaran untuk beban usaha		(125,001)	(90,870)	<i>Payment for lease</i>
Pembayaran untuk sewa		(6,513)	(6,255)	
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(44,436)	(8,344)	<i>Payment for income taxes</i>
Pengeluaran untuk zakat		(1,679)	(1,501)	<i>Payment for zakah</i>
Pengeluaran lain-lain		<u>(2,230)</u>	<u>(2,678)</u>	<i>Payment for others</i>
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		465,924	424,078	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penempatan deposito berjangka		(252,252)	(444,900)	<i>Time deposits investment</i>
Pencairan deposito berjangka		290,452	463,000	<i>Time deposits redemption</i>
Penempatan sukuk		(464,042)	(412,890)	<i>Placement of sukuk</i>
Pencairan sukuk		-	23,755	<i>Redemption of sukuk</i>
Penempatan reksadana		(5,001)	(10,000)	<i>Placement of mutual funds</i>
Pencairan reksadana		10,067	10,000	<i>Redemption of mutual funds</i>
Penambahan aset tetap		(8,093)	(13,613)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset tidak berwujud		(217)	(146)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset lain-lain		<u>(1,033)</u>	<u>(3,290)</u>	<i>Purchase of other assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(430,119)	(388,084)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		-	-	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		35,805	35,994	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		82,305	46,311	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</i>
Kas dan setara kas		58,110	22,305	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		<u>60,000</u>	<u>60,000</u>	<i>Restricted cash in banks</i>
		118,110	82,305	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Sumber dana zakat			<i>Source of zakat funds</i>
Zakat Perusahaan	6,838	5,558	<i>Zakat from the Company</i>
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	(1,679)	(1,501)	<i>Distribution of zakat funds to zakat management entity</i>
Kenaikan dana zakat	5,159	4,057	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>5,880</u>	<u>1,823</u>	<i>Balance of zakat funds at the beginning of year</i>
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u>11,039</u>	<u>5,880</u>	<i>Balance of zakat funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Sumber dana kebajikan			<i>Source of qardhul hasan funds</i>
Pendapatan non-halal	_____ -	_____ -	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	_____ -	_____ -	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	- -	- -	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	_____ -	_____ -	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	_____ -	_____ -	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 25 Oktober 2022 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073708 tanggal 8 November 2022.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 14 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masing-masing memiliki 161 dan 164 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah
Komisaris	Kristina Lestariningsih ²⁾
Komisaris	Kun Wahyu Wardana

1) Efektif berhenti pada tanggal 22 April 2022.

2) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-60/NB.21/2022 tanggal 15 Desember 2022.

	2022
Direksi	
Direktur Utama	-
Direktur Keuangan	Subagio Istiarno
Direktur Pemasaran	Aviantono Yudihariadi ³⁾

1) Telah meninggal dunia pada April 2022.

2) Efektif berhenti pada tanggal 15 Juni 2022.

3) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-23/NB.21/2022 tanggal 11 Mei 2022.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated 29 November 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 35 dated 25 October 2022 by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073708 tanggal 8 November 2022.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance Number KEP-777/KM.10/2012 dated 28 December 2012.

The Company has its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 14 branches outside Jakarta as at 31 December 2022 and 2021 (unaudited).

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has 161 and 164 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2021	Board of Commissioners
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner

1) Effective resigned on 22 April 2022.

2) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-60/NB.21/2022 dated 15 December 2022.

	2021	Board of Directors
		President Director
		Finance Director
		Marketing Director

1) Has passed away in April 2022.

2) Effective resigned on 15 June 2022.

3) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-23/NB.21/2022 dated 11 May 2022.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	Sharia Supervisory Board
Dewan Pengawas Syariah			
Ketua	Daud Rasyid	Daud Rasyid	Chairman
Anggota	Muhamad Zubair	Muhamad Zubair	Member
Anggota	Denny Nuryadin	Denny Nuryadin	Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

	2022	2021	Sharia Supervisory Board
Dewan Pengawas Syariah			
Ketua	Daud Rasyid	Daud Rasyid	Chairman
Anggota	Muhamad Zubair	Muhamad Zubair	Member
Anggota	Denny Nuryadin	Denny Nuryadin	Member

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Board of Directors for issuance on 30 March 2023.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income
- (iii) Statement of changes in equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and
- (vii) Notes to the financial statements.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaanya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardhul hasan funds as at point in time.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa";
- Amendemen PSAK 111: "Akuntansi wa'd"; dan
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- Amendment SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Amendment SFAS 22: "Business Combination for Reference to Conceptual Framework";
- Amendment to SFAS 55: "Financial instrument";
- Amendment SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment SFAS 62: "Insurance contract";
- Annual improvement of SFAS No. 73: "Leases";
- Amendment SFAS 111: "Wa'd accounting"; and
- SFAS 112: "Accounting for endowments".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp15,731 and Rp14,269, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

Kenaikan/(penurunan) atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi *ta'widh* atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi *kafalah*

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract*

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the statement of profit or loss and other comprehensive income represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions are commissions receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

*If there is an accelerated repayment or there is a *ta'widh* of the guarantee receivables, the amount of *kafalah fees* and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

Kafalah administrative service income

**Kafalah administrative service income* is fully recognised when *kafalah certificates* ("SK") were issued.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko *ta'widh*. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan *ta'widh* adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan *ta'widh* yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Ta'widh meliputi *ta'widh* disetujui (*settled ta'widh*), *ta'widh* dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas *ta'widh* yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian *ta'widh*. *Ta'widh* tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi *ta'widh*. Bagian *ta'widh* yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban *ta'widh* pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban *ta'widh*. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban *ta'widh* pada saat realisasi.

Penyajian beban *ta'widh* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan jumlah *ta'widh* bruto, *ta'widh* penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan *ta'widh*. *Ta'widh* penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang *ta'widh* bruto.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract* (continued)

Commission expenses

Commission given to agents and recipients of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the *ta'widh* risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding *ta'widh* and the Company's estimate of *ta'widh* already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Ta'widh consist of settled *ta'widh*, outstanding *ta'widh* including *ta'widh* incurred but not yet reported ("IBNR") and *ta'widh* settlement expenses. *Ta'widh* are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee *ta'widh* received from re-guarantee companies are recognised as deduction from *ta'widh* expenses in the same period as the recognition of *ta'widh* expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from *ta'widh* expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income represent gross *ta'widh*, re-guarantee *ta'widh* and increase/decrease in *ta'widh* reserves. Re-guarantee *ta'widh* are presented as deduction from gross *ta'widh*.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Cadangan atas *ta'widh* bruto dibuat berdasarkan taksiran beban *ta'widh* yang akan dibayar sesuai dengan *ta'widh* yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan *ta'widh* dari reasuradur untuk cadangan atas *ta'widh* bruto dicatat sebagai cadangan *ta'widh* penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas *ta'widh*, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan *ta'widh* dengan *ta'widh* yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran *ta'widh* ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dicatat sebagai investasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guaranteee contract* (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Provision for estimated gross *ta'widh* is made for the full estimated costs of *ta'widh* to be paid in respect of *ta'widh* notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross *ta'widh* is recorded as estimated re-guarantee *ta'widh* in re-guarantee assets.

The Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported *ta'widh*. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as *Bornhuetter-Ferguson*), including discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total *ta'widh* liabilities as a result of further review and differences between estimated *ta'widh* and *ta'widh* paid are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of *ta'widh* to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collateral for borrowings.

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA (“*Indonesia Bond Pricing Agency*”).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

*The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA (“*Indonesia Bond Pricing Agency*”).*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a “loss event”) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depreciasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepreciasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Renovasi	8
Peralatan komputer	4
Peralatan non-komputer	4
Peralatan kantor	8
Kendaraan	8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepreciasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Investments (continued)

Impairment of investments (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that are directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Bangunan Renovasi Peralatan komputer Peralatan non-komputer Peralatan kantor Kendaraan	20 8 4 4 8 8	<i>Buildings Renovation Computer equipments Non-computer equipments Office equipments Vehicles</i>
---	-----------------------------	---

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Zakat dan dana kebaikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebaikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets - net (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to *syara* (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by *syara*.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expense

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (*accrual basis*).

k. Employee benefit liabilities

The Company has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

I. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

n. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term lease; and
- low value asset

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset; and
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Estimasi *ta'widh*

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran *ta'widh* yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan *ta'widh* yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis oleh aktuaris.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. *Estimated ta'widh*

*The Company is required to establish reserves for payment of *ta'widh* that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for *ta'widh* reported losses and reserves for *ta'widh* incurred but not reported ("IBNR") losses.*

*The Company's reserves for *ta'widh* reported losses are based on estimates of future payments to settle reported *ta'widh*. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.*

The Company's establishes IBNR reserves using an actuarial technical calculations.

b. *Re-guarantee assets*

*Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.*

c. *Employee benefit liabilities*

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	195	125	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Usaha Syariah	28,779	4,779	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Business Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,507	10,562	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	5,452	110	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Syariah Bukopin	2,828	1,092	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,367	1,353	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,091	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Nagari, Unit Syariah	820	572	PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	496	401	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Mega Syariah	413	390	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	326	54	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk Unit Syariah	284	211	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah	111	252	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	111	476	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	44	39	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	40	36	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	30	5	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	29	473	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	23	89	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	18	18	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo, Unit Syariah	17	17	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	10	118	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	6	279	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPRS Dinar Ashri	3	50	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	2	88	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
	57,807	21,464	US Dollar
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108	716	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	58,110	22,305	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	2022	2021	
Sukuk	1,002,980	563,029	<i>Sukuk</i>
Deposito berjangka	386,000	424,200	<i>Time deposits</i>
Reksadana	20,338	25,364	<i>Mutual funds</i>
	<u>1,409,318</u>	<u>1,012,593</u>	
	2022	2021	
Sukuk			<i>Sukuk</i>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
SBSN SERI PBS004	67,675	29,598	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS023	66,430	10,466	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS028	66,005	66,205	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS005	65,076	32,652	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS012	58,443	58,886	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS029	51,515	22,015	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS022	47,219	47,592	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS019	38,259	38,908	SBSN SERI PBS019
SBSN SERI PBS015	34,130	26,661	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS033	18,479	-	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS011	10,110	10,288	SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS003	7,819	-	SBSN SERI PBS003
SBSN SERI PBS030	6,950	-	SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS025	3,478	3,513	SBSN SERI PBS025
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III</i>
PLN Tahap VI Seri B	3,000	3,000	<i>PLN Tahap VI Seri B</i>
	<u>544,588</u>	<u>349,784</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SBSN SERI PBS005	126,050	84,147	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004	102,236	71,120	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS033	79,668	-	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS029	65,773	-	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS025	27,318	28,386	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS034	18,905	-	SBSN SERI PBS034
SBSN SERI PBS015	17,604	17,580	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS028	11,289	12,012	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS032	9,549	-	SBSN SERI PBS032
	<u>458,392</u>	<u>213,245</u>	
	<u>1,002,980</u>	<u>563,029</u>	
	2022	2021	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209,400	175,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BTPN Syariah Tbk	68,000	42,000	PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	29,100	46,600	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Aceh Syariah	20,500	18,500	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	9,500	9,500	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	9,000	17,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	8,000	2,000	PT Bank Muamalat Indonesia

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

Deposito berjangka (lanjutan)	2022	2021	Time deposits (continued)
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	6,750	10,750	PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	6,000	26,350	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	4,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Nagari, Unit Syariah	3,750	3,750	PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung
PT BPRS Dinar Ashri	2,000	2,000	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	1,500	5,000	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	1,000	14,350	PT Bank NTB Syariah
PT BPRS Bhakti Sumezar	1,000	1,000	PT BPRS Bhakti Sumezar
PT Bank Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	1,000	-	PT Bank Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	500	2,500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPD Kalbar Syariah	500	500	PT BPD Kalbar Syariah
PT BPRS Hijra Alami	500	-	PT BPRS Hijra Alami
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	8,900	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD DKI Syariah	-	2,500	PT BPD DKI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Syariah	-	32,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Unit
	386,000	424,200	
Reksadana	2022	2021	Mutual Funds
Reksadana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	5,171	5,158	Reksadana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	5,093	5,090	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI
RDST Capital Sharia Optimal Protected Fund 10	5,070	-	RDST Capital Sharia Optimal Protected Fund 10
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	5,004	5,002	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII
PNM Sukuk Negara Syariah	-	10,114	PNM Sukuk Negara Syariah
	20,338	25,364	

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2022	2021	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	60,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.			Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah yang terutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat *kafalah*, Pemerintah Republik Indonesia ("PEN program"), atau agen-agen.

7. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET

Kafalah fee receivables consist of amounts owed to the Company by the kafalah certificate, Government of Indonesia ("PEN program"), or agents.

	2022	2021	
Pihak berelasi	32,196	103,047	Related parties
Pihak ketiga	14,232	10,383	Third parties
	46,428	113,430	

Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,499)	(8,458) <i>Allowance for impairment losses</i>
	38,929	104,972

Berdasarkan umur piutang		<i>Based on aging receivables</i>	
	2022	2021	
0 - 90 hari	17,174	87,911	0 - 90 days
91 - 180 hari	9,237	8,026	91 - 180 days
181 - 270 hari	2,810	4,472	181 - 270 days
271 - 365 hari	1,756	5,367	271 - 365 days
>365 hari	15,451	7,654	>365 days
	46,428	113,430	

Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,499)	(8,458) <i>Allowance for impairment losses</i>
	38,929	104,972

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan	8,458	2,654	<i>Beginning balance (Reversal)/provision during the year</i>
	(959)	5,804	
Saldo akhir	7,499	8,458	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

8. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi	51,016	62,228	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	222	2,870	<i>Third parties</i>
	<u>51,238</u>	<u>65,098</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Board of Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2022 and 2021.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2022	2021	
Bagi hasil sukuk	<u>16,985</u>	<u>10,283</u>	<i>Sukuk profit sharing</i>

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan: Tahun 2019	<u>16,073</u>	<u>16,073</u>	Corporate income tax: Year 2019

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan: Tahun 2022	30,528	-	Corporate income tax: Year 2022
Tahun 2021	-	21,597	Year 2021

Pajak lainnya:

Pasal 21	1,770	492	Other taxes: Article 21
Pasal 23	57	70	Article 23
Pasal 25	2,641	3,763	Article 25
Pasal 4 (2)	18	17	Article 4 (2)
Bea Materai	<u>17</u>	<u>22</u>	Stamp Duty
	<u>35,031</u>	<u>25,961</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefit)

	2022	2021	
Kini	53,505	40,848	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(2,323)</u>	<u>6,598</u>	<i>Deferred</i>
	<u>51,182</u>	<u>47,446</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	273,531	222,304	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	60,177	48,907	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(15,931)	(9,742)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	6,936	8,281	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	51,182	47,446	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum zakat dan pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	273,531	222,304	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(72,410)	(44,282)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	7,780	6,419	<i>Final tax expenses</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	23,746	31,223	<i>Non-deductible expenses</i>
	(40,884)	(6,640)	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa <i>kafalah</i>	15,175	5,804	<i>Allowance for impairment of kafalah fee receivables</i>
Cadangan <i>ta'widh</i>	(959)	(35,529)	<i>Ta'widh reserves</i>
Liabilitas imbalan kerja	(6,019)	(2,989)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Aset hak guna	2,362	2,723	<i>Right-of-use assets</i>
	10,559	(29,991)	
Penghasilan kena pajak	243,206	185,673	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	53,505	40,848	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(22,977)	(19,251)	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan kurang bayar	30,528	21,597	<i>Income tax underpayment</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

31 Desember/December 2022				Allowance for impairment of kafalah fee receivables Ta'widh reserves Employee benefit liabilities Right-of-use assets
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	1,861	(211)	-	1,650
Cadangan ta'widh	1,394	3,338	-	4,732
Liabilitas imbalan kerja	-	(1,324)	1,324	-
Aset hak guna	599	520	-	1,119
	<hr/> 3,854	<hr/> 2,323	<hr/> 1,324	<hr/> 7,501

31 Desember/December 2021				Allowance for impairment of kafalah fee receivables Ta'widh reserves Employee benefit liabilities Right-of-use assets
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	584	1,277	-	1,861
Cadangan ta'widh	9,210	(7,816)	-	1,394
Liabilitas imbalan kerja	10	(657)	647	-
Aset hak guna	-	599	-	599
	<hr/> 9,804	<hr/> (6,597)	<hr/> 647	<hr/> 3,854

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. BIAYA AKUISISI YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Produktif	14,321	13,921	<i>Productive</i>
Konsumtif	29,805	25,068	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	676	1,412	<i>Bank guarantee</i>
Surety	8	92	<i>Surety</i>
	<u>44,810</u>	<u>40,493</u>	

12. ASET PENJAMINAN ULANG

12. RE-GUARANTEE ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17)	446,136	267,669	<i>Unearned kafalah fees (Note 17)</i>
Ta'widh dalam proses (Catatan 16)	47,492	57,743	<i>Ta'widh in process (Note 16)</i>
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 16)	31,433	12,266	<i>Ta'widh incurred but not yet reported (Note 16)</i>
	<u>525,061</u>	<u>337,678</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Board of Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2022 and 2021.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kepemilikan langsung	12,793	12,987	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	5,330	10,523	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>18,123</u>	<u>23,510</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022			
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2022
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	-	4,151
Bangunan dan renovasi	7,342	1,718	-	9,060
Peralatan komputer	10,922	172	-	11,094
Peralatan non-komputer	1,144	286	-	1,430
Kendaraan	871	-	-	871
Peralatan kantor	2,885	159	-	3,044
	<u>27,315</u>	<u>2,335</u>	<u>-</u>	<u>29,650</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(3,176)	(826)	-	(4,002)
Peralatan komputer	(8,141)	(1,176)	-	(9,317)
Peralatan non-komputer	(941)	(119)	-	(1,060)
Kendaraan	(236)	(109)	-	(345)
Peralatan kantor	(1,834)	(299)	-	(2,133)
	<u>(14,328)</u>	<u>(2,529)</u>	<u>-</u>	<u>(16,857)</u>
Nilai buku bersih	<u>12,987</u>			<u>12,793</u>
				Net book value
	2022			
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2022
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Biaya perolehan				Cost
Bangunan dan renovasi	11,130	5,467	(4,208)	12,389
Kendaraan	9,330	291	(1,157)	8,464
	<u>20,460</u>	<u>5,758</u>	<u>(5,365)</u>	<u>20,853</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(4,381)	(5,471)	4,208	(5,644)
Kendaraan	(5,556)	(5,480)	1,157	(9,879)
	<u>(9,937)</u>	<u>(10,951)</u>	<u>5,365</u>	<u>(15,523)</u>
	<u>10,523</u>			<u>5,330</u>
	2021			
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	-	4,151
Bangunan dan renovasi	6,496	846	-	7,342
Peralatan komputer	9,463	1,459	-	10,922
Peralatan non-komputer	1,031	113	-	1,144
Kendaraan	871	-	-	871
Peralatan kantor	2,829	56	-	2,885
	<u>24,841</u>	<u>2,474</u>	<u>-</u>	<u>27,315</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(2,453)	(723)	-	(3,176)
Peralatan komputer	(7,155)	(986)	-	(8,141)
Peralatan non-komputer	(831)	(110)	-	(941)
Kendaraan	(127)	(109)	-	(236)
Peralatan kantor	(1,518)	(316)	-	(1,834)
	<u>(12,084)</u>	<u>(2,244)</u>	<u>-</u>	<u>(14,328)</u>
Nilai buku bersih	<u>12,757</u>			<u>12,987</u>
				Net book value

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021			
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2021
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Biaya perolehan				Cost
Bangunan dan renovasi	13,597	6,599	(9,066)	11,130
Kendaraan	8,033	4,540	(3,243)	9,330
	<u>21,630</u>	<u>11,139</u>	<u>(12,309)</u>	<u>20,460</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(8,658)	(4,789)	9,066	(4,381)
Kendaraan	(5,294)	(3,505)	3,243	(5,556)
	<u>(13,952)</u>	<u>(8,294)</u>	<u>12,309</u>	<u>(9,937)</u>
	<u>7,678</u>			<u>10,523</u>

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp6.513 (2021: Rp6.255)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya kenaikan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Board of Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Board of Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2022 were Rp6,513 (2021: Rp6,255)

Based on the Board of Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at 31 December 2022 and 2021.

14. UTANG TA'WIDH

14. TA'WIDH PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi	65	8,834	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>215</u>	-	<i>Third parties</i>
	<u>280</u>	<u>8,834</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

15. UTANG PENJAMINAN ULANG

15. RE-GUARANTEE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi	72,343	39,545	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1</u>	<u>32</u>	<i>Third parties</i>
	<u>72,344</u>	<u>39,577</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN TA'WIDH

Cadangan *ta'widh* merupakan pembentukan cadangan atas *ta'widh* yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan *ta'widh* dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah *ta'widh* dalam proses dan IBNR (*Incurred But Not Reported*).

16. TA'WIDH RESERVES

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and IBNR (Incurred But Not Reported).

	2022			2021			Productive Consumptive Bank guarantee Surety	
	<i>Ta'widh</i> bruto/ Gross <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Cadangan <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>	<i>Ta'widh</i> bruto/ Gross <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Estimasi <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>		
Produktif	138,821	(57,112)	81,709	178,354	(51,628)	126,726		
Konsumtif	24,647	(21,224)	3,423	25,811	(18,198)	7,613		
Bank garansi	-	-	-	612	(183)	429		
Surety	1,411	(589)	822	-	-	-		
	<u>164,879</u>	<u>(78,925)</u>	<u>85,954</u>	<u>204,777</u>	<u>(70,009)</u>	<u>134,768</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah cadangan *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp21.513 (2021: Rp6.336).

As at 31 December 2022, included in *ta'widh* reserves is *ta'widh* reserves incurred but not yet reported amounting to Rp21,513 (2021: Rp6,336).

17. CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

17. UNEARNED KAFALAH FEES

	2022			2021			Productive Consumptive Bank guarantee Surety	
	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Bersih/Net	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Bersih/Net		
Produktif	758,421	(276,044)	482,377	467,336	(132,782)	334,554		
Konsumtif	283,771	(166,942)	116,829	258,063	(132,181)	125,882		
Bank garansi	7,329	(2,897)	4,432	7,285	(2,376)	4,909		
Surety	528	(253)	275	827	(330)	497		
	<u>1,050,049</u>	<u>(446,136)</u>	<u>603,913</u>	<u>733,511</u>	<u>(267,669)</u>	<u>465,842</u>		

18. PENDAPATAN KOMISI YANG DITANGGUHKAN

18. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2022	2021	
Produktif	87,387	40,682	
Konsumtif	35,869	30,085	
Bank garansi	1,156	928	
Surety	146	132	
	<u>124,558</u>	<u>71,827</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Agus Setyadi, dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2023 dan 25 Februari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

		2022		2021		<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto		7.24%		7.12%		
Tingkat gaji		4.00%		4.00%		<i>Future salary increase</i>
Tingkat kematian		TMI - 2019		TMI - 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat		3.00% of TMI - 2019		3.00% of TMI 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>		<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	<i>Resignation rate</i>
	< 39	5.0%		< 39	5.0%	
	40 - 45	3.0%		40 - 45	3.0%	
	46 - 49	3.0%		46 - 49	3.0%	
	≥ 50	0.0%		≥ 50	0.0%	
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years old			56 tahun/years old		<i>Normal retirement rate</i>
Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:						

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance whose establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2022 and 2021:

		2022		2021		<i>Surplus</i>
Nilai kini liabilitas yang didanai		6,809		8,721	<i>Present value of funded obligation</i>	
Nilai wajar aset program		(12,520)		(10,675)	<i>Fair value of plan assets</i>	
Surplus		(5,711)		(1,954)		
Dampak pembatasan aset		5,711		1,954	<i>Effect of assets limitations</i>	
		=		=		

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

		2022		2021		<i>At the beginning of the year</i>
Pada awal tahun		-		47		
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi		(2,057)		1,295		<i>Total charged to the profit or loss</i>
Iuran dari perusahaan		(3,730)		(4,284)		<i>Company's contribution</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		5,787		2,942		<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
		=		=		

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laporan laba rugi:			Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,124	1,440	Current service cost
Beban jasa lalu	(2,124)	-	Past service cost
Beban bunga	(267)	(145)	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(790)	-	Adjustment due to change in attribution method
	(2,057)	1,295	

Penghasilan komprehensif lain:

Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria	5,787	2,942
---	--------------	--------------

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Pada awal periode	8,721	7,818	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1,124	1,440	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,124)	-	Past Service Cost
Kerugian aktuaria	1,273	486	Actuarial loss
Biaya bunga	488	440	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(1,883)	(1,463)	Benefits paid
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(790)	-	Adjustment due to change in attribution method
	6,809	8,721	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the presents value of obligation are as follows:

	2022	2021	
Pada awal periode	10,675	7,771	<i>At the beginning of the period</i>
Pendapatan bunga dari aset program	759	585	Interest income from plan assets
Kontribusi perusahaan	3,730	4,284	Company's contribution
Imbalan yang dibayar	(1,883)	(1,463)	Benefits paid
Kerugian aktuaria	(761)	(502)	Actuarial loss
	12,520	10,675	

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 19,50 tahun (2021: 19,82 tahun).

As of 31 December 2022, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 19.50 years (2021: 19.82 years).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

<i>Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2022 / Impact on employee benefits 31 December 2022</i>		
<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	(594) 675
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	687 (613)
<i>Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2021 / Impact on employee benefits 31 December 2021</i>		
<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	(729) 848
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	861 (752)

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

20. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

20. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pendapatan IJK diterima dimuka	51,685	68,358	<i>Kafalah Income in advance</i>
Bonus dan tantiem	22,887	16,285	<i>Bonus and tantiem</i>
Utang zakat	11,039	5,880	<i>Zakah payables</i>
Utang komisi	10,859	14,695	<i>Commission payables</i>
Titipan jaminan	10,102	1,431	<i>Guarantee deposit</i>
Liabilitas sewa	6,588	7,902	<i>Lease liabilities</i>
Jasa profesional	2,680	2,705	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	2,327	1,867	<i>Others</i>
	<u>118,167</u>	<u>119,123</u>	

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

<i>Pemegang saham</i>	<i>Jumlah saham/Number of shares</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>Shareholders</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	399,999	99.9998%	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askindo	1	0.0002%	1	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askindo
	<u>400,000</u>	<u>100%</u>	<u>400,000</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp75.540 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Appropriated retained earnings

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp75,540 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

22. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

22. GROSS KAFALAH FEES

	2022	2021	
Produktif	870,325	614,669	Productive
Konsumtif	81,085	105,156	Consumptive
Bank garansi	10,436	7,372	Bank guarantee
Surety	2,707	2,335	Surety
	<u>964,553</u>	<u>729,532</u>	

23. PREMI PENJAMINAN ULANG

23. RE-GUARANTEE PREMIUMS

	2022	2021	
Produktif	313,731	132,633	Productive
Konsumtif	60,693	62,108	Consumptive
Bank garansi	4,650	2,701	Bank guarantee
Surety	1,679	823	Surety
	<u>380,753</u>	<u>198,265</u>	

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK loss limit, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung ta'widh PEN apabila jumlah ta'widh yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN ta'widh if the number of ta'widh paid by the company reaches 90% of premium paid.

24. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

24. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

	2022	2021	
Produktif	147,823	100,436	Productive
Konsumtif	(9,053)	(27,736)	Consumptive
Bank garansi	(477)	(929)	Bank guarantee
Surety	(222)	141	Surety
	<u>138,071</u>	<u>71,912</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN TA'WIDH

25. TA'WIDH EXPENSES

	2022	2021	
Produktif	137,561	106,635	Productive
Konsumtif	158,762	105,012	Consumptive
Bank garansi	-	4,107	Bank guarantee
Surety	882	965	Surety
	<u>297,205</u>	<u>216,719</u>	

26. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG

26. RE-GUARANTEE TA'WIDH

	2022	2021	
Produktif	55,605	43,552	Productive
Konsumtif	43,514	79,885	Consumptive
Bank garansi	-	1,608	Bank guarantee
Surety	431	241	Surety
	<u>99,550</u>	<u>125,286</u>	

27. BEBAN KOMISI

27. COMMISSION EXPENSES

	2022	2021	
Produktif	24,921	7,526	Productive
Konsumtif	4,711	7,783	Consumptive
Bank garansi	848	2,018	Bank guarantee
Surety	117	217	Surety
	<u>30,597</u>	<u>17,544</u>	

28. KOMISI PENJAMINAN ULANG

28. RE-GUARANTEE COMMISSIONS

	2022	2021	
Produktif	48,863	24,729	Productive
Konsumtif	6,404	10,348	Consumptive
Bank garansi	1,592	1,013	Bank guarantee
Surety	568	210	Surety
	<u>57,427</u>	<u>36,300</u>	

29. PENDAPATAN SUBROGASI

29. SUBROGATION INCOME

	2022	2021	
Produktif	20,277	15,106	Productive
Konsumtif	3,601	1,381	Consumptive
Bank garansi	634	409	Bank guarantee
Surety	19	262	Surety
	<u>24,531</u>	<u>17,158</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENURUNAN/(KENAIKAN) CADANGAN TA'WIDH **30. DECREASE/(INCREASE) IN TA'WIDH RESERVES**

	2022	2021	
Produktif	45,017	(93,980)	Productive
Konsumtif	4,190	(73)	Consumptive
Bank garansi	429	1,140	Bank guarantee
Surety	<u>(822)</u>	<u>10</u>	Surety
	<u><u>48,814</u></u>	<u><u>(92,903)</u></u>	

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	2022	2021	
Bagi hasil:			<i>Profit sharing:</i>
Sukuk	58,735	23,022	Sukuk
Deposito berjangka	12,578	17,770	Time deposits
Reksadana	1,367	2,776	Mutual funds
Kerugian penjualan reksadana	(270)	-	Loss on sale of mutual funds
Keuntungan penjualan sukuk	<u>-</u>	<u>714</u>	Gain on sale of sukuk
	<u><u>72,410</u></u>	<u><u>44,282</u></u>	

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Kepegawaian	76,802	62,544	Employee
Umum	30,948	26,942	General
Pemasaran	14,525	7,316	Marketing
Penyusutan	13,857	11,093	Depreciation
Pelatihan	<u>1,847</u>	<u>1,435</u>	Development
	<u><u>137,979</u></u>	<u><u>109,330</u></u>	

33. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER EXPENSES - NET

	2022	2021	
Pajak pendapatan investasi	(7,780)	(6,419)	Investment income tax
Unclaimable tax	<u>-</u>	<u>(9,007)</u>	Unclaimable tax
Cadangan piutang imbal jasa kafalah	959	(5,804)	Kafalah fee receivable provision
Lainnya	<u>(98)</u>	<u>327</u>	Others
	<u><u>(6,919)</u></u>	<u><u>(20,903)</u></u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian, Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa *kafalah*, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang *ta'widh*, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, beban *ta'widh*, beban ujrah, pendapatan ujrah penjaminan ulang, beban *kafalah* lain, pendapatan investasi dan beban usaha.

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Assets:
Aset:			Cash in bank
Kas di bank			PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,615	11,278	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	326	54	
	<u>14,941</u>	<u>11,332</u>	
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i>			Kafalah fee receivables
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18,984	13,711	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pemerintah Republik Indonesia	12,287	67,018	The Government of the Republic of Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani	844	22,031	PT Permodalan Nasional Madani
Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia	41	-	Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31	281	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pegadaian	9	-	PT Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	6	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>32,196</u>	<u>103,047</u>	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian, Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, ujrah expenses, re-guarantee ujrah income, other kafalah expenses, investment income and operating expenses.

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Asrinda Arthasangga	48,399	52,301	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi BRI Life	1,567	3,074	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	659	124	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	249	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	142	6,674	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BNI Life Insurance	-	55	PT BNI Life Insurance
	51,016	62,228	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	16,957	10,255	The Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28	28	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	16,985	10,283	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209,400	175,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	4,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	213,400	175,000	
Reksadana			Mutual funds
PT PNM Invesment Management	10,097	20,206	PT PNM Invesment Management
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	999,980	560,029	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,000	3,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	1,002,980	563,029	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	60,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah aset dengan pihak berelasi	1,401,615	1,005,125	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>62.05%</u>	<u>58.83%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang ta'widh			Ta'widh payables
PT Permodalan Nasional Madani	65	8,348	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	486	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	65	8,834	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Asrinda Arthasangga	63,384	29,999	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6,093	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	2,866	9,538	The Government of the Republic of Indonesia
PT Asuransi BRI Life	-	8	PT Asuransi BRI Life
	72,343	39,545	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	72,408	48,379	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.63%</u>	<u>4.02%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Imbal jasa kafalah bruto			Gross kafalah fees
Pemerintah Republik Indonesia	106,048	325,360	The Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>10.99%</u>	<u>44.60%</u>	Percentage of total gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Asrinda Arthasangga	363,087	159,997	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,725	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	8,406	34,920	The Government of the Republic of Indonesia
PT Asuransi BRI Life	-	26	PT Asuransi BRI Life
	380,218	194,943	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>99.86%</u>	<u>98.32%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Beban ta'widh			Ta'widh expenses
PT Permodalan Nasional Madani	131,423	75,534	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>120,889</u>	<u>107,236</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>252,312</u>	<u>182,770</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>84.89%</u>	<u>84.34%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
Ta'widh penjamin ulang			Re-guarantee ta'widh
PT Asrinda Arthasangga	95,035	80,549	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,142	9,647	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,132	1,266	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi BRI Life	154	3,102	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	1,621	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BNI Life Insurance	<u>-</u>	<u>66</u>	PT BNI Life Insurance
	<u>98,463</u>	<u>96,251</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjamin ulang	<u>98.91%</u>	<u>76.83%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	58,495	23,496	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,539	5,378	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	680	2,124	PT Permodalan Nasional Madani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	240	240	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>17</u>	<u>-</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>65,971</u>	<u>31,238</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>91.11%</u>	<u>70.54%</u>	Percentage of total investment income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	Subrogation income
Pendapatan subrogasi			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,670	10,719	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	<u>7,544</u>	<u>4,292</u>	PT Permodalan Nasional Madani
	<u>20,214</u>	<u>15,011</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>82.40%</u>	<u>87.49%</u>	<i>Percentage of total subrogation income</i>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.155 (31 Desember 2021: Rp5.104).

35. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.838 dan Rp5.558.

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing ("NPF")* pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara *ta'widh* aktual, pembayaran manfaat dan tanggal *ta'widh* dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan *ta'widh*, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan *ta'widh* jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	Subrogation income
Pendapatan subrogasi			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,670	10,719	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	<u>7,544</u>	<u>4,292</u>	PT Permodalan Nasional Madani
	<u>20,214</u>	<u>15,011</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>82.40%</u>	<u>87.49%</u>	<i>Percentage of total subrogation income</i>

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp7,155 (31 December 2021: Rp5,104).

35. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp6,838 and Rp5,558.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing ("NPF"), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual *ta'widh*, benefit payments and *ta'widh* dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of *ta'widh*, actual benefits paid and subsequent development of long-term *ta'widh*. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reviu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian *ta'widh* juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

*Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.*

*Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of *ta'widh* are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2022 dan 2021, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

	2022				Productive Consumptive Bank guarantee Surety
	<i>Ta'widh bruto/ Gross ta'widh</i>	<i>Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets</i>	<i>Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves</i>	<i>Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net</i>	
	<i>138,821</i>	<i>(57,112)</i>	<i>45,017</i>	<i>126,726</i>	
Produktif	138,821	(57,112)	45,017	126,726	Productive
Konsumtif	24,647	(21,224)	4,190	7,613	Consumptive
Bank garansi	-	-	429	429	Bank guarantee
Surety	1,411	(589)	(822)	-	Surety
	164,879	(78,925)	48,814	134,768	
2021					
	<i>Ta'widh bruto/ Gross ta'widh</i>	<i>Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets</i>	<i>Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves</i>	<i>Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net</i>	
Produktif	178,354	(51,628)	93,980	220,706	Productive
Konsumtif	25,811	(18,198)	73	7,686	Consumptive
Bank garansi	612	(183)	(1,140)	(711)	Bank guarantee
Surety	-	-	(10)	(10)	Surety
	204,777	(70,009)	92,903	227,671	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban *ta'widh* yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban *ta'widh* dengan pembayaran *ta'widh*. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan *ta'widh* yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

TECHNICAL RESERVES

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated *ta'widh* expense rate is calculated by observing the historical *ta'widh* expense divided by the *ta'widh* paid. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding *ta'widh* estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS

Kewajiban *ta'widh* sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban *ta'widh*.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

	2022			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio <i>ta'widh</i>	+5% -5%	7,192 (6,949)	(7,192) 6,949	<i>Ta'widh ratio</i>
Cadangan <i>ta'widh</i>	+1% -1%	34 (34)	(34) 34	<i>Ta'widh reserves</i>
2021				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio <i>ta'widh</i>	+5% -5%	4,775 (3,982)	(4,775) 3,982	<i>Ta'widh ratio</i>
Cadangan <i>ta'widh</i>	+1% -1%	38 (38)	(38) 38	<i>Ta'widh reserves</i>

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

SENSITIVITIES

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the *ta'widh* liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, resiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari *ta'widh* yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from *ta'widh* arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Sebagian besar ketersedian dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	35,031	-	35,031
Utang <i>ta'widh</i>	-	280	-	280
Utang penjaminan ulang	-	72,344	-	72,344
Akrual dan utang lain-lain	-	60,662	5,820	66,482
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		168,317	5,820	174,137

2021				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	22,049	-	22,049
Utang <i>ta'widh</i>	-	8,834	-	8,834
Utang penjaminan ulang	-	39,577	-	39,577
Akrual dan utang lain-lain	-	43,183	6,939	50,122
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		113,643	6,939	120,582

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2022 and 2021:

2022

Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	35,031	-	35,031
Utang <i>ta'widh</i>	-	280	-	280
Utang penjaminan ulang	-	72,344	-	72,344
Akrual dan utang lain-lain	-	60,662	5,820	66,482
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		168,317	5,820	174,137

2021

Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	22,049	-	22,049
Utang <i>ta'widh</i>	-	8,834	-	8,834
Utang penjaminan ulang	-	39,577	-	39,577
Akrual dan utang lain-lain	-	43,183	6,939	50,122
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		113,643	6,939	120,582

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap"; dan
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

38. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets"; and
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.